

PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP NET PROFIT MARGIN (NPM) PADA PT. KIMIA FARMA TBK PERIODE 2013-2022

Hilda Indriani Millenia¹, Widia Astuti²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ¹hildaindriani1312@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ²dosen01265@unpam.ac.id

Abstract

This research aims to determine the effect of current ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) on Net Profit Margin (NPM) at PT. Kimia Farma Tbk Period 2013- 2022. The population of this research is all financial reports PT. Kimia Farma Tbk. The sampling method used was a purposive sampling method, so that samples were obtained for 10 years of observation. Research data was obtained from the company website and the samples used are balance sheets and profit and loss reports from PT. Kimia Farma. The sample data analysis technique used is multiple linear regression analysis with the SPSS version 25 program and the collection technique is purposive sampling. The results of this research show that partially the Current Ratio variable has a significant effect on Net Profit Margin where the T-count is greater than the T-table ($5.581 > 2.36462$) and the significance value is smaller than 0.05 ($0.001 < 0.05$). The Debt to Equity Ratio variable has a significant effect on Net Profit Margin where the T-count is greater than the T-table ($3.342 > 2.36462$) and the significance value is smaller than 0.05 ($0.014 < 0.05$). Based on the results of the F test it shows that simultaneously Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) where F-count is ($21.118 > F$ - table is (4.74) and obtained a significance (F-statistic) of 0.001 which is smaller than 0.05 . Based on the results of the coefficient of determination (R^2) which obtained a value of 1.05210, this explains that the influence of the presentation of the independent variable on the dependent variable is 85.20% and the remaining 14,20% is influenced by other factors outside the variables of this research.

Key Note : Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh current rasio(CR) dan Debt to Equity Ratio (DER)Terhadap Nett Profit Margin (NPM) pada PT. Kimia Farma Tbk Periode 2013-2022. Populasi penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. Kimia Farma Tbk. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling, sehingga diperoleh sampel untuk 10 tahun pengamatan. Data penelitian diperoleh dari website perusahaan dan sampel yang digunakan adalah laporan neraca dan laba rugi PT. Kimia Farma . Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan program SPSS versi 25 dan teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Nett Profit Margin dimana T-hitung lebih besar T- tabel ($5,581 > 2,36462$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Variabel Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Nett Profit Margin dimana T-hitung lebih besar dari T-tabel ($3,342 > 2,36462$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,014 < 0,05$)..Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan Current Ratio (CR) dan Debt to Equity

Ratio (DER) dimana F- hitung sebesar (21.118) > F-tabel sebesar (4,74) dan diperoleh signifikansi (F-statistic) sebesar 0.001 yang mana lebih kecil dari 0.05. Berdasarkan hasil koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai sebesar 1.05210 hal ini menjelaskan bahwa presentasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 85,80% dan sisanya 14,20% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian ini.

Kata Kunci : Current Rasio (CR) , Debt to Equity Rasio (DER), Net Profit Margin (NPM).

1. PENDAHULUAN

Farmasi merupakan ilmu yang berkaitan dengan penyediaan, pengembangan, yang juga melibatkan studi tentang cara kerja obat di dalam tubuh manusia, termasuk interaksi obat dengan sistem biologis dan juga cara-cara menghasilkan obat dalam bentuk yang aman dan efektif. Selain itu Farmasi juga melibatkan pengembangan Obat-obatan baru dan penelitian tentang cara-cara untuk meningkatkan pengobatan dan perawatan penyakit atau memperbaiki kondisi medis. Farmasi merupakan salah satu sektor vital dalam industri kesehatan yang memegang peranan penting dalam menyediakan obat-obatan dan produk-produk kesehatan bagi masyarakat. Di Indonesia, peran Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam sektor farmasi sangatlah signifikan.

Untuk penelitian ini difokuskan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Objek penelitian dibatasi pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI. Bursa Efek Indonesia sendiri mengkategorikan Perusahaan Farmasi ke dalam sub sektor pada sektor Industri Barang Konsumsi (Consumer Goods Industry). Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI berjumlah 12 emiten. Dimana tiga dari perusahaan industri farmasi diantaranya adalah badan usaha milik negara (BUMN), yakni PT.Biofarma, PT.Indofarma dan PT.Kimia Farma.

PT Kimia Farma (Persero) Tbk merupakan salah satu BUMN farmasi terbesar di Indonesia dengan sejarah panjang yang dimulai sejak tahun 1817. Perusahaan ini didirikan sebagai apotek milik pemerintah Hindia Belanda di Batavia (sekarang Jakarta). Seiring berjalannya waktu, Kimia Farma berkembang menjadi perusahaan farmasi terkemuka di Indonesia dengan jaringan distribusi yang luas, maka dari itu penulis memilih PT KIMIA FARMA TBK untuk perusahaan yang akan diteliti.

Semakin baik kinerja perusahaan, maka semakin besar peluang bagi perusahaan untuk

memiliki kemudahan dalam perolehan modal di bursa efek. Kinerja perusahaan tersebut salah satunya dapat diukur secara kuantitas dengan menjadikan kinerja keuangan sebagai tolak ukurnya. Dalam menilai kinerja keuangan, maka salah satu alat yang efektif digunakan adalah laporan keuangan perusahaan, dimana melalui laporan keuangan ini akan didapat informasi yang berkaitan dengan kondisi keuangan serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan atau hasil kinerja perusahaan, dan informasi-informasi tersebut akan bermanfaat bagi para investor dan pemangku lain yang berkepentingan dengan perusahaan dalam pengambilan keputusan.

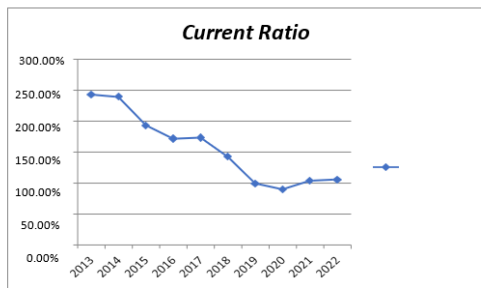
Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan terdapat metode yang dapat digunakan yaitu dengan analisis rasio keuangan, dimana melalui analisis rasio keuangan dapat dilihat hubungan dari berbagai variabel dalam laporan keuangan. Salah satu rasio keuangan yang pada umumnya menjadi banyak perhatian bagi pemangku kepentingan yang berhubungan dengan perusahaan yang mana salah satunya investor adalah rasio profitabilitas. Dalam penelitian ini penulis ingin melihat apakah rasio likuiditas dan rasio solvabilitas berpengaruh terhadap rasio profitabilitas

Tabel 1.1
Current Ratio pada Pt. Kimia Farma Tbk. Periode 2013-2022
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar
2013	1.810.614	746.123
2014	2.040.430	854.811
2015	2.100.921	1.088.431
2016	2.906.737	1.696.209
2017	4.427.595	2.554.232
2018	6.378.008	4.745.842
2019	7.344.787	7.392.140
2020	6.093.104	6.786.942
2021	6.200.763	5.980.181
2022	8.501.422	8.030.857

Sumber : data keuangan Kimia Farma.

Gambar 1.1
 Grafik perkembangan *Current Ratio* PT. Kimia Farma Tbk. Periode 2013-2022



Menurut Hery (2018:152), *Current Ratio* (CR) atau rasio lancar merupakan “rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total asset lancar yang tersedia”.

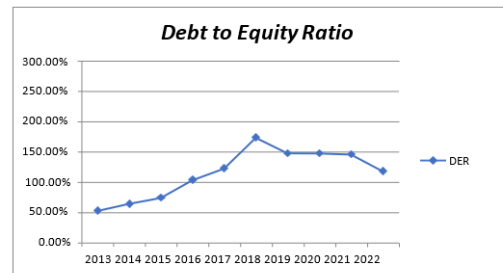
Tabel 1.2
Debt to Equity Ratio pada Pt. Kimia Farma Tbk. periode 2013-2022
 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Total Hutang	Ekuitas
2013	847.584	1.624.354
2014	1.157.040	1.811.143
2015	1.374.127	1.862.096
2016	2.341.155	2.271.407
2017	3.998.173	3.273.911
2018	7.182.832	4.146.258
2019	10.939.950	7.412.927
2020	10.457.145	7.105.672
2021	10.528.322	7.231.873
2022	11.014.702	9.339.290

Sumber : data keuangan Kimia Farma

Menurut Hery (2018:168), *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan “rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan”.

Gambar 1.2
 Grafik perkembangan *Debt to Equity Ratio* PT. Kimia Farma Tbk. Periode 2013-2022



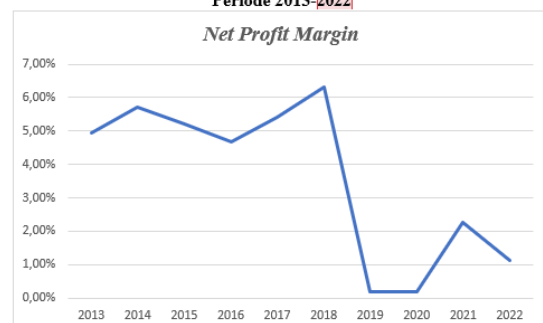
Sumber : data yang sudah diolah penulis.

Tabel 1.3
Net Profit Margin pada Pt. Kimia Farma Tbk. periode 2013-2022
 (dalam jutaan rupiah)

TAHUN	LABA BERSIH	PENJUALAN
2013	215.542	4.348.074
2014	257.836	4.521.024
2015	252.973	4.860.371
2016	271.598	5.811.503
2017	331.708	6.127.479
2018	535.085	8.459.247
2019	15.890	9.398.596
2020	20.426	10.006.173
2021	289.889	12.857.627
2022	109.783	9.606.145

Sumber : data keuangan Kimia Farma

Gambar 1.3
 Grafik perkembangan *Net Profit Margin* PT. Kimia Farma Tbk. Periode 2013-2022



Sumber : data yang sudah diolah penulis.

Menurut Harjito dan Martono (2018:60), *Net Profit Margin* (NPM) merupakan “keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan”.

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Devi Anggraeni dan Nurul Hasanah, *Journal of Management Studies*, Vol.4 No.3 (2017), Hal 123-126. ISSN : 2407- 6325 Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Net Profit Margin* Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan

Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011- 2016 Current Ratio dan Debt to Equity Ratio secara besar pengaruh yang dihasilkan dari koefisien determinasi yaitu sebesar 58%.

Sekar Marfita Stema, *Science of Management and Student Research Journal*, Vol. 1 No.3,(2019) Hal 81-90. ISSN : 2657- 1633 Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Kosmetik di BEI Periode 2013-2017 Terdapat pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turnover terhadap Net Profit Margin

Aris Triyono, Suwaji, Anisyah, Novriyani (2021), *Jurnal Manajemen dan Sains*, Vol.6 No.2, oktober 2021, Hal 482- 487. ISSN : 2541- 6243 Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Current Ratio Terhadap Net Profit Margin pada Koperasi Jasa Sawit Sejahtera Desa Titian Resak Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu Hasil penelitian dan pembahasan dari Uji Hipotesis pertama dan ketiga secara Parsial di peroleh Debt to Equity Ratio (X1) secara Parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Net Profit Margin (Y). Namun hasil penelitian dan pembahasan dari Uji Hipotesis Kedua secara Parsial di peroleh Current Ratio (X2) secara Parsial berpengaruh Negatif (tidak berpengaruh) dan signifikan terhadap Net Profit Margin (Y).

Achmad agus yasin fadli, *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, Vol.2, No.1, September 2018 Hal : 107-118 ISSN : 2581- 2777 Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to total Asset Ratio (DAR) terhadap Net Profit Margin (NPM) pada PT. Ultrajaya Milk Industri & Trading company Tbk dan PT. Mayora Indah Tbk periode 2009-2016 Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh yang signifikansi antarvariabel CR dan DAR terhadap variabel NPM. Sedangkan secara parsial variabel CR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap NPM dan variabel DAR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap NPM.

Nina Shabrina, *Jurnal Semarak*, Vol. 03, No. 02, Juni 2020, Hal 90-101 ISSN : 2622- 3686 Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Assets Ratio terhadap Net Profit Margin pada PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk (Periode 2008- 2017) Hasil penelitian pengaruh Current Ratio (CR)

terhadap Net Profit Margin (NPM) Secara simultan berpengaruh positif

Destian Andhani, *Jurnal Sekuritas*, Vol. 03, No. 01, (2019),Hal. 45- 64 ISSN : 2581- 2777 Pengaruh Debt To Total Asset Ratio (DAR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin (NPM) Serta dampaknya terhadap Harga Saham pada Perusahaan Elektronik di Bursa Efek Tokyo Tahun 2007-2016 Hasil Penelitian ini menunjukkan pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Net Profit Margin (NPM) tidak berpengaruh negatif dan signifikan dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin (NPM) secara simultan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan

Puja Widiani, *Science of Management and Students Research Journal*, Vol. 01, No. 03,(2019), Hal. 77-85 ISSN: 2657- 1633 Pengaruh Current Ratio, Cash Ratio, dan Total Assets Turnover terhadap Net Profit Margin pada Industri Makanan dan Minuman Periode 2013- 2017 Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin. Hasil penelitian uji t menunjukan bahwa secara parsial current ratio berpengaruh signifikan terhadap NPM

Amin Setio Lestingsih, Sabil, Dwiyatmoko Puji Widodo, Dwi Febriana, *Jurnal Ekobistek*, Vol. 10, No. 02, (2021), Hal. 1-8 ISSN : 2527-9483 Pengaruh Debt To Total Asset Ratio Terhadap Net Profit Margin pada salah satu perusahaan konstruksi dan kontraktor di BEI Hasil pengujian hipotesis menunjukkan Debt to Equity Ratio (DER) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM)

Ratih Amelia, Nitema Gulo, *Jurnal Manajemen Retail Indonesia (JMARI)*, Vol. 2, No. 02, (2021), ISSN : 2723- 1984 Pengaruh Debt to Assets Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Net Profit Margin pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2016-2019 Hasil penellitian menunjukkan Debt to Equity Ratio secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Net Profit Margin

3. METODE PENELITIAN

a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat digunakan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan suatu obyek yang diteliti melalui data sampel

atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif dapat dilihat dari mean, median, modus, varian, kuartil, desil, presentil, dan standar deviasi.

Menurut Ghozali (2017:19), “Statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang menggambarkan atau mendeskripsikan data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata, standar deviasi, sum, range, kurtosis dan kemencengan distribusi (skewness) “. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran fenomena terkait variabel penelitian melalui data yang telah dikumpulkan. Teknik analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Indikator model regresi yang baik adalah memiliki data terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas, menurut Sujarweni dan Utami (2020:164) “uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antarvariabel independen dalam suatu model”. Jumlah variabel bebas > 1 maka perlu dilakukan uji multikorelasi. Salah satu cara untuk melakukan uji multikorelasi dengan melihat dari nilai VIF (variance-inflating-factor). Jika $VIF < 10$ berarti tingkat kolinieritas dapat ditoleransi. Kondisi di mana prediktor (variabel independen) secara signifikan berkorelasi satu sama lain dapat menghasilkan hasil regresi yang tidak dapat diandalkan dikenal sebagai multikolinieritas

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah residual dari model

yang terbentuk memiliki varians yang konstan. Suatu model yang baik adalah yang memiliki varians yang konstan dari setiap gangguan atau residualnya. Heteroskedastisitas adalah keadaan di mana asumsi tidak tercapai; dengan kata lain, ada ekspektasi dari eror dan variasi eror yang berbeda sepanjang waktu. Adanya heteroskedastisitas menyebabkan proses estimasi menjadi tidak efisien; namun, hasil estimasi tetap konsisten dan tidak bias. Hasil Uji-t dan Uji-F akan tidak berguna jika ada masalah heteroskedastisitas (miss leading). Untuk memastikan validitas estimasi varian dan uji hipotesis, homokedastisitas variansi data harus konstan di seluruh rentang nilai prediktor, menurut Ghozali (2016: 134).

4) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan salah satu metode statistik dalam pengujian asumsi klasik regresi, yaitu untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen. Autokorelasi terjadi ketika terdapat ketidaksesuaian antara nilai sebenarnya dengan nilai yang diprediksi oleh model regresi. Hal ini dapat terjadi ketika ada pola dalam kesalahan prediksi yang berulang pada interval waktu tertentu

c. Analisis Regresi Linier

Analisis Regresi Linier Berganda. Menurut Sugiyono (2017:275) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi).

$$Y = (\alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \epsilon)$$

d. Analisis Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini, analisis determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui nilai dari koefisien determinasi, maka dalam

penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut

$$KD = r^2 \times 100\%$$

e. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2017:22). Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikan < 0,05 maka Ha diterima dan H0 ditolak, berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikan > 0,05 maka Ha ditolak dan H0 diterima, berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikansi (a) sebesar 5 persen atau 0.05. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis akan didasarkan pada nilai probabilitas signifikansi. Jika nilai probabilitas signifikansi < 0.05, maka hipotesis diterima. Hal ini berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Jika nilai probabilitas signifikansi > 0.05, maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4. 4
 Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	10	90.00	243.00	155.2000	57.37557
DER	10	52.00	173.00	114.7000	40.67500
NPM	10	.00	6.00	3.5000	2.46080
Valid N (listwise)	10				

sumber: data olahan SPSS 25

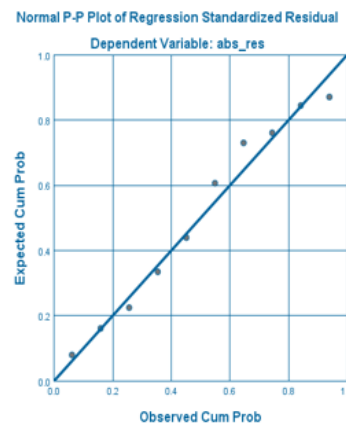
Dengan melakukan perhitungan deskriptif, maka dapat diketahui gambaran tentang 2 (dua) variabel independen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Nett Profit Margin. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan bantuan SPSS (Statistical Product and Service Solution).

Berdasarkan hasil deskriptif statistik current ratio, nilai minimum 90.00, maksimum 243.00, standar deviasi 57.37557 dan nilai rata-rata nya 155.2000. Berdasarkan hasil debt to equity ratio deskriptif statistik, nilai minimum 52.00, maksimum 173.00, standar deviasi 40.67500 dan nilai rata-rata 114.7000. Berdasarkan hasil deskriptif statistic Nett Profit Margin, nilai minimum .00, nilai maksimum 6.00, standar deviasi 2.46080 dan nilai rata-rata 3.5000. Dari tabel deskriptif statistik diatas memperlihatkan nilai mean lebih besar daripada nilai standar deviasi, berarti nilai mean merupakan representasi yang baik dari keseluruhan data.

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Gambar 4.2
 Uji Normalitas



Sumber : olahan data SPSS 25

Jika grafik P-P plot dihasilkan menggambarkan data yang menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas data. Sebaliknya, jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah

garis, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Dalam penelitian ini data terdistribusi normal

Tabel 4.5
 Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	92786238
Most Extreme Differences	Absolute	.156
	Positive	.105
	Negative	-.156
Test Statistic		.156
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : olahan data SPSS 25

Pada uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan angka signifikansi $0,200 > 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas

2) Uji Multikolinieritas

Tabel 4.6
 Uji Multikolinieritas

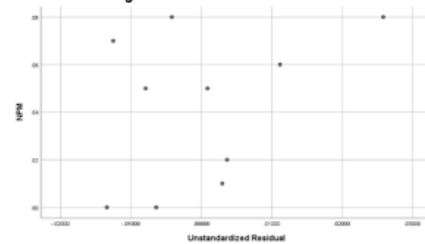
Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
CR	.239	4.188
DER	.239	4.188

a. Dependent Variable: Y_NPM
 Sumber : olahan data SPSS 25

Hasil perhitungan Tolerance, variabel independen CR dan DER memiliki nilai tolerance $0,239 > 0,01$ dan hasil perhitungan VIF, variabel independen CR dan DER $4.188 < 10$. Jadi tidak ada gejala multikolinieritas dalam model regresi.

3) Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.3
 Uji Heteroskedastisitas



Sumber : olahan data SPSS 25

Gambar diatas terlihat titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola, serta titik-titik menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi

4) Uji Autokorelasi

Tabel 4.7
 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.926 ^a	.858	.817	1.05210	1.494

a. Predictors: (Constant), DER, CR
 b. Dependent Variable: NPM
 Sumber: olahan data SPSS versi 25

Berdasarkan hasil table 4.7 pengujian autokorelasi pada tabel diatas model regresi pada penelitian nilai Durbin Watson sebesar 1,494 artinya tanpa kesimpulan. Maka dalam penelitian ini terdapat langkah – langkah lainnya yang akan diambil untuk mengatasi masalah autokorelasi yaitu dengan uji run test. Dengan dasar pengambilan keputusan ujin run test adalah sebagai berikut

Tabel 4.8
 Uji Run Test
 PT. Kimia Farma Tbk 2013 – 2022

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.06175
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	6
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000
a. Median	

Dari output yang dijelaskan di tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa nilai asymp. sig (2-tailed) adalah 1,000 yang berarti $>$ dari

pada nilai sig 0,05, sehingga dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi

5) Analisis Regresi Linear

Tabel 4.9
 Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-13.896	3.851		-3.608	.009
	CR	.070	.013	1.628	5.581	.001
	DER	.057	.018	.946	3.242	.014

a. Dependent Variable: NPM
 Sumber : olahan data SPSS 25

Hasil perhitungan tabel coefficients diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $NPM = -(13.896) + 0.070 CR + 0.057 DER$

Persamaan linier berganda diatas mempunyai interpretasi sebagai berikut :

- Konstanta (a) sebesar $-(13.896)$ bahwa jika variabel bebas (Current Ratio dan Debt to Equity Ratio) dianggap konstanta = (0), maka nilai Nett Profit Margin- (13.896).
- Koefisien Current Ratio 0,70 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Current Ratio mengalami perubahan 1 kali maka Nett Profit Margin akan mengalami kenaikan 0,070. Terjadi hubungan positif antara Current Ratio dengan Nett Profit Margin, semakin naik Current Ratio maka Nett Profit Margin ikut naik.
- Koefisien Debt to Equity Ratio 0,057 jika variabel independen lain nilainya tetap dan Debt to Equity Ratio mengalami kenaikan 1 kali, maka Nett Profit Margin akan mengalami kenaikan 0,057. Terjadi hubungan positif antara Debt to Equity Ratio dengan Nett Profit Margin, semakin naik Debt to Equity Ratio maka Nett Profit Margin ikut naik.

6) Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 4.10
 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.926 ^a	.858	.817	1.05210

a. Predictors: (Constant), DER, CR

Berdasarkan tabel Model Summary besarnya nilai pengaruh variabel

ditunjukkan oleh R Square = 0,858 atau 85,80% yang berarti dapat disimpulkan bahwa Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) dapat memberikan kontribusi dan pengaruh sebesar 85,80% terhadap Nett Profit Margin (NPM) dan sisanya sebesar 14,20% oleh variabel lain yang tidak diteliti.

b. Uji Hipotesis

Tabel 4.11
 Hasil Simultan (Uji-T)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-113.896	.049		-3.608	.009
	CR	.070	.013	1.628	5.581	.001
	DER	.057	.018	.946	3.242	.014

a. Dependent Variable: NPM
 Sumber : olahan data SPSS 25

Berdasarkan hasil tabel perhitungan diatas, diperoleh beberapa kesimpulan mengenai Uji t berikut ini

- Variabel Current Ratio (CR) diatas memperoleh nilai thitung sebesar 5.581, sedangkan ttabel dengan tingkat signifikan 5% (0,05) dan derajat kebebasan (dk) = $n - k - 1 = 10 - 2 - 1 = 7$ adalah sebesar 2.36462. Dengan melakukan perbandingan yaitu thitung (5.581) > ttabel (2,36462) maka Ho1 ditolak dan Ha1 diterima. Nilai signifikan sebesar 0,001 dimana nilai 0,001 < 0,05 maka H01 ditolak Ha1 diterima yang berarti koefisien variabel CR (X1) secara signifikan mempengaruhi variabel NPM (Y).
- Variabel Debt to Equity Ratio (DER) diatas memperoleh nilai thitung sebesar 3.342, sedangkan ttabel dengan tingkat signifikan 5% (0,05) dan derajat kebebasan (dk) = $n - k - 1 = 10 - 2 - 1 = 7$ adalah sebesar 2,36462. Dengan melakukan perbandingan yaitu thitung (3.342) > ttabel (2,36462) maka Ho2 ditolak dan Ha2 diterima. Nilai signifikan sebesar 0,014 dimana nilai 0,014 < 0,05 maka H02 ditolak dan Ha2 diterima, yang berarti koefisien variabel DER (X2) secara signifikan berpengaruh terhadap variabel NPM (Y).

Tabel 4. 12
 Hasil Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	46.752	2	23.376	21.118	.001 ^b
	Residual	7.748	7	1.107		
	Total	54.500	9			
a. Dependent Variable: NPM						
b. Predictors: (Constant), DER, CR						

Sumber : olahan data SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa nilai Fhitung yang diperoleh 21.118 dengan nilai signifikan sebesar 0,001. Rumus Ftabel yaitu : $df1 = k$ (jumlah variabel bebas) dan $df2 = n - k - 1$ maka $df1 = 2$ dan $df2 = 10 - 2 - 1 = 7$ dengan taraf signifikansi = 0,05 maka diperoleh Ftabel = 4,74. Dari tabel diatas diperoleh nilai Fhitung sebesar 21,118 > nilai Ftabel 4,74 dan secara sistematis diperoleh nilai signifikan 0,001. Karena signifikan 0,001 < dari signifikan 0,05. Dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Current Ratio dan Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap Net Profit Margin

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Nett Profit Margin PT. Kimia Frama Tbk dapat kesimpulan sebagai berikut:

- Current Ratio berpengaruh secara signifikan terhadap Nett Profit Margin. Dilihat dari hasil uji parsial (uji-T), dengan thitung (5,581) > ttabel (2,364) maka Ho1 ditolak dan Ha1 diterima. Nilai signifikan sebesar 0,001 dimana nilai 0,001 < 0,05.
- Debt to Equity Ratio berpengaruh secara signifikan terhadap Nett Profit Margin. Dilihat dari uji parsial (uji T), dengan nilai thitung (3,342) > ttabel (2,364) maka Ho2 ditolak dan Ha2 diterima. Nilai signifikan sebesar 0,014 dimana nilai 0,014 < 0,05.
- Current Ratio dan Debt to Equity Ratio berpengaruh secara signifikan terhadap Nett Profit Margin. Dilihat dari uji F bahwa Fhitung > Ftabel sehingga Fhitung (21,118) >

Ftabel (4,74) dan secara signifikan (0,001b) < taraf signifikan 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Agus, Yasin, Fadli. "Pengaruh Current Ratio (CR) DAN Debt to Equity Ratio (DAR) terhadap Net Profit Margin (NPM) pada PT. Ultra Jaya Milk Industri & Trading Company Tbk dan PT. Mayora Indah Tbk periode 2009 – 2016." (2018): 107-118.
- Amin Setio Lestningsih, Sabil, Dwiyatmoko, Puji Widodo, Dwi Febriana. "Pengaruh Debt to Total Asset Ratio terhadap Net Profit Margin pada salah satu perusahaan Konstruksi dan Kontraktor di BEI." Jurnal Ekobistek Vol.10 No.02 (2021): 1-8.
- Andhani, Destian. "Pengaruh Debt to Total Assets Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Net Profit Margin serta dampaknya terhadap Harga Saham pada perusahaan Elektronik di Bursa Efek Tokyo tahun 2007-2016." Jurnal Sekuritas Vol.03 No.01 (2019): 45-66.
- Aris Triyono, Suwaji, Anisyah, Novriyani. "Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Net Profit Margin pada Koperasi Jasa Sawit Sejahtera Desa Titian Resak Kecamatan Saberida Kabupaten Indragiri Hulu." Jurnal Manajemen dan Sains Vol.6 No.2 (2021): 482-487.
- Devi Anggraeni, Nurul Hasanah. "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio terhadap Net Profit Margin pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016." Journal of Management Studies Vol.4 Vol.3 (2017): 123-126.
- Ratih Amelia, Nitama Gulo. "Pengaruh Debt To Assets Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Net Profit Margin pada perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2016-2019." Jurnal JMARI Vol.2 No.02 (2021).
- Sabrina, Nina . "Pengaruh current Ratio dan Debt to Assets Ratio terhadap NetProfit Margin pada PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk Periode 2008 – 2017." Jurnal Semarak Vol.03 No.02 Juni (2020): 90-101.
- Sekar, Marfita Stema. "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turnover terhadap Net Profit Margin pada perusahaan kosmetik di BEI periode 2013-2017." Science of Management and Student Research Journal 1 No.3 (2019): 92-103.
- Widiani, Puja. "Pengaruh Current Ratio, Cash Ratio, dan Total Asset Turnover terhadap Net Profit Margin pada Industri Makanan dan Minuman periode 2013-2017." Science of Management and Studies Research Journal Vol. 01 No.03 (2019): 77-85.